

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN-
SIMPAN PINJAM (UEK-SP) HARAPAN BERSAMA KELURAHAN KAMPUNG
MELAYU KECAMATAN SUKAJADI
KOTA PEKANBARU**



Oleh:

MONIKA RAHMA

165310534

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : MONIKA RAHMA
NPM : 165310534
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 30 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 01 Juli 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN-
SIMPAN PINJAM (UEK-SP) HARAPAN BERSAMA KELURAHAN KAMPUNG
MELAYU KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 16 Juni 2021
Yang memberi pernyataan,



Monika Rahma
NPM: 165310534

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi yang ada pada UEK-SP Harapan Bersama telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang didapatkan dari pengelola UEK-SP Harapan Bersama tentang aktivitas usaha, struktur organisasi serta profil UEK-SP. Sedangkan data sekunder yaitu berupa data yang telah disusun oleh pihak pengelola UEK-SP Harapan Bersama berupa laporan keuangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian pada UEK-SP Harapan Bersama adalah: Tidak dilakukan pemisahan antara aset lancar dan aset tetap, dan juga tidak memisah antara hutang lancar dan hutang jangka panjang, tidak mengemukakan jumlah cadangan penghapusan piutang pada Neraca, penyajian penyusutan perbulan Inventaris pada Laporan Laba Rugi tidak sesuai dengan jumlah penyusutan perbulan yang ada pada Daftar Inventaris, tidak membuat Jurnal, Buku Besar, Laporan perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Kata Kunci: UEK-SP, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether the accounting application in UEK-SP Harapan Bersama is in accordance with generally accepted accounting principles.

In this study, the data used are primary data and secondary data. Primary data in the form of data obtained from the manager of the UEK-SP Harapan Bersama about business activities, organizational structure and profile of UEK-SP. Meanwhile, secondary data is in the form of data that has been prepared by the UEK-SP Harapan Bersama management in the form of financial reports. Data collection techniques were carried out by means of documentation and interviews.

The results of research at the UEK-SP Harapan Bersama are: There is no separation between current assets and fixed assets, and also no separation between current liabilities and long-term debt, does not disclose the amount of allowance for write-offs on the Balance Sheet, the monthly depreciation presentation of the Inventory on the Income Statement is not in accordance with the monthly depreciation amount in the Inventory List, not making Journals, Ledgers, Equity Change Reports, Cash Flow Statements and Notes to Financial Statements.

Keywords: *Financial Statements.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, kesehatan serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang **berjudul “ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN-SIMPAN PINJAM (UEK-SP) HARAPAN BERSAMA KELURAHAN KAMPUNG MELAYU KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan atas izin Allah SWT, namun dalam proses penyelesaian skripsi ini tak lepas dari bimbingan, dukungan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR. SE, M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Siska SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

4. Bapak Dr. Azwirman, SE, M.Acc., CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Zulhelmy, SE, M.Si, Ak., CA dan Ibu Yolanda Pratami, S.E., M.Ak selaku Dosen Penguji Semhas serta Ibu Siska, SE. M.Si Ak, CA dan Ibu Nina Nursida, SE., M.Acc selaku Dosen Penguji Sempro.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian perkuliahan ini. Semoga ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT.
7. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf prodi, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu dalam proses pengecekan data serta proses administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Zakris S.Pi, S.IP selaku Lurah Kelurahan Kampung Melayu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Bapak/Ibu Karyawan dan Karyawati UEK-SP Harapan Bersama yang telah banyak membantu serta meluangkan waktunya kepada penulis untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Ayahanda DG.Mattaro dan Ibunda Hajrah tercinta yang selalu mendo'akan serta memberikan dukungan baik moral maupun materi untuk penulis selama mengikuti proses perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.

11. Terimakasih kepada adik tersayang Winda Nirmala dan Haikal Zivander yang selalu menghibur dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada Andika Saputra yang selama ini turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, serta Fiela Firka yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan; Fitri Yuli Lestari, Cici Angriani, Rohimatul Inayah, Dwi Suharrima, Hasny Hasanah dan Erja Maya Sari yang banyak membantu, memberikan semangat serta masukan selama perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan serta kelemahan, baik dari segi pembahasan, materi, dan teknik penulisan. Oleh sebab itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 29 Maret 2021

MONIKA RAHMA
165310534

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL.....	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
1.2 Latar Belakang Masalah.....	1
1.1 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka.....	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.2 Siklus Akuntansi.....	11
2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan.....	14
2.1.4 Laporan Keuangan SAK ETAP.....	16
2.1.5 Penyajian Laporan Posisi Keuangan.....	18
2.1.6 Penyajian Laporan Laba Rugi.....	23
2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas.....	24
2.1.8 Penyajian Laporan Arus Kas.....	25
2.1.9 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	25
2.1.10 Pengertian UEK-SP.....	26
2.2 Hipotesis.....	30
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Objek Penelitian.....	31
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
	4.1.1 Sejarah Singkat Usaha Ekonomi Kelurahan.....	33
	4.1.2 Struktur Organisasi.....	34
	4.1.3 Aktivitas UEK-SP.....	40
	4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	41
	4.2.1 Dasar Pencatatan.....	41
	4.2.2 Proses Akuntansi.....	43
	4.3 Penyajian Laporan Keuangan.....	49
BAB V	: SIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Simpulan.....	59
	5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Buku Harian Kas Desember 2018.....	44
Tabel 4.2 Jurnal Umum Desember 2018.....	44
Tabel 4.3 Buku Besar Desember 2018.....	46
Tabel 4.4 Neraca Saldo Desember 2018.....	47
Tabel 4.5 Kertas Kerja Desember 2018.....	49
Tabel 4.6 Neraca UEK Desember 2018.....	50
Tabel 4.7 Laporan Laba Rugi Desember 2018.....	55
Tabel 4.8 Laporan Perubahan Ekuitas Desember 2018.....	56
Tabel 4.9 Laporan Arus Kas Desember 2018.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi UEK-SP Harapan Bersama..... 35



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Laporan Posisi Keuangan Tahun 2017-2018
LAMPIRAN 2	: Laporan Laba Rugi Tahun 2017-2018
LAMPIRAN 3	: Daftar Inventaris tahun 2017-2018
LAMPIRAN 4	: Izin Operasional
LAMPIRAN 5	: Foto Dokumentasi
LAMPIRAN 6	: Buku Harian Tahun 2017-2018
LAMPIRAN 7	: Struktur Organisasi
LAMPIRAN 8	: Laporan Perkembangan Pinjaman Tahun 2018
LAMPIRAN 9	: Laporan Realisasi Anggaran 2018



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu usaha yang memerlukan akuntansi adalah Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP). Akuntansi berperan penting dalam menjalankan operasi organisasi, dan dengan demikian apabila organisasi-organisasi menggunakan ilmu akuntansi dengan baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik dan dapat dipergunakan bagi pihak yang berkepentingan dalam mengambil sebuah keputusan.

Usaha Ekonomi Kelurahan simpan pinjam (UEK-SP) merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dari UEK-SP baik sebagai anggota UEK maupun anggota simpan pinjam. Dengan bekerja sama secara kekeluargaan, menjalankan usaha untuk mensejahterakan anggotanya. Sebagai suatu badan usaha yang berwatak sosial dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, (UEK-SP) memiliki karakteristik yang berbeda dengan badan usaha milik negara dan swasta, berikut ciri-ciri UEK-SP adalah pengelolaan dan kelangsungan UEK-SP dikendalikan oleh anggota karena tujuan utama UEK-SP adalah untuk mensejahterakan anggota.

Pengelola UEK-SP ini juga perlu diadakan pembinaan dan pengendalian agar dana usaha Desa bisa terus dikembangkan dan dimanfaatkan secara berkelanjutan serta untuk memantau dan mengendalikan supaya pelaksanaannya tidak menyimpang dari prinsip-prinsip dan mekanisme yang telah dimanfaatkan.

Untuk proses monitoring evaluasi oleh Pemerintah Kota Pekanbaru secara rutin melakukan rapat koordinasi dan audit internal UEK-SP dan mewajibkan adanya Musyawarah Kelurahan Pertanggungjawaban (MKPT), disamping itu tetap menempatkan satu orang pendamping disetiap kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru termasuk juga dalam program usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam di kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota pekanbaru. Adapun tugas pokok pendamping adalah mengawasi pengelola dalam menjalankan program UEK-SP, melakukan monitoring dan audit internal keuangan, melakukan pengecekan data verifikasi yang telak dilakukan oleh pengelola, ikut membantu menyelesaikan masalah internal maupun eksternal.

Program Pemberdayaan Desa (PPD) dalam bentuk Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Kampung Melayu mulai dilaksanakan pada tahun 2008. Tepatnya pembentukan UEK-SP di Kelurahan Kampung Melayu dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2008 sekaligus dengan pemilihan pelaku/pengurus yang diikuti semua unsur masyarakat yang ada di Kelurahan Kampung Melayu. Pengurus yang terpilih ditetapkan dengan SK Lurah Kampung Melayu No.30//KPTS/KM/VII/2007 tanggal 30 Juni 2008 dan disahkan oleh Walikota Pekanbaru.

Pengelola UEK-SP Harapan Bersama telah melaksanakan pengelolaan kelembagaan sesuai dengan petunjuk teknis yang diberikan berdasarkan arahan dari Pendamping Desa. Pengelola telah melakukan pengadministrasian seperti pelaporan, pengarsipan dan pertemuan rutin sesuai dengan petunjuk teknis Program Pemberdayaan Desa. Jumlah pengelola adalah sebanyak 4 orang yang

terdiri dari ketua, kasir, tata usaha dan staf analisis kredit. Dan juga telah berusaha maksimal untuk mengelola UEK-SP ini walaupun secara materi imbalan yang diterima tidak mencukupi bila dibandingkan dengan kerja dan resiko yang harus dihadapi.

Pengelola bersama Pendamping Desa terus melaksanakan pembinaan kepada anggota pemanfaat pada UEK-SP Kelurahan Kampung Melayu. Pembinaan ini berupa pemberian masukan kepada anggota tentang pentingnya pencatatan keuangan pada usaha mereka, sehingga dapat diketahui apakah usaha yang mereka jalankan menguntungkan atau tidak. Pengelola juga memberikan masukan-masukan yang positif untuk perkembangan usaha masyarakat. Namun karena keterbatasan waktu pembinaan ini belum bisa menyeluruh dan maksimal. Pembinaan ini kadang dilakukan saat pembayaran angsuran, pendaftaran pemanfaat maupun pada saat turun ke lapangan. Sebagai alat pertanggung jawaban, Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) perlu menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Perencanaan maupun pengendalian UEK-SP seperti halnya badan usaha lainnya. UEK-SP merupakan sebuah lembaga keuangan juga memiliki suatu keharusan untuk membuat laporan keuangan. Laporan keuangan UEK-SP tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan usaha lainnya.

Selaku unit usaha yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas, maka laporan keuangan UEK-SP merujuk pada SAK ETAP. Terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas,

dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Pengukuran pendapatan yang diatur dalam SAK ETAP berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Entitas harus memasukkan dalam pendapatan manfaat ekonomi yang diterima atau masih harus diterima secara bruto. Entitas harus mengeluarkan dari pendapatan sejumlah nilai yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak penghasilan, pajak atas barang dan jasa, dan pajak pertambahan, dalam hubungan keanekaragaman entitas memasukkan kedalam pendapatan lainnya sebesar jumlah komisi. Jumlah yang diperoleh atas nama pihak prinsipak bukan merupakan pendapat entitas tersebut.

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama adalah salah satu UEK-SP yang berada di lingkungan Kelurahan Sukajadi, Kota Pekanbaru. UEK-SP ini berlokasi di Jalan Ketitiran, Kecamatan Kampung Melayu, Kelurahan Sukajadi yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam yang beranggotakan masyarakat Kelurahan Sukajadi. Jumlah anggota UEK-SP sampai bulan Desember 2018 adalah sebanyak 595 orang dengan usaha yang bergerak dibidang perdagangan dan jasa.

Proses akuntansi pada UEK-SP Harapan Bersama Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi memulai proses awal dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi berupa kwitansi, formulir penyetoran dan penarikan atau bukti transaksi lainnya. Selanjutnya dari bukti-bukti yang diperoleh dari bagian keuangan, pengelola kemudian mencatat transaksi tunai ke buku kas harian UEK-SP, sedangkan transaksi yang tidak tunai akan dicatat ke dalam buku memorial. Pada akhir bulan pihak UEK-SP Harapan Bersama Kelurahan Kampung Melayu

Kecamatan Sukajadi membuat daftar dengan merekap uang masuk dan uang keluar ke dalam daftar uang masuk UEK, dan daftar uang keluar UEK, daftar uang masuk SP, dan daftar uang keluar SP. Khusus untuk transaksi simpan pinjam dilakukan pengelompokan catatan pada laporan perkembangan pinjaman UEK dan SP, setelah itu pihak pengelola UEK-SP menyusun laporan keuangan.

Setiap transaksi yang terjadi dalam kegiatan Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama baik itu transaksi penerimaan pendapatan ataupun pengeluaran diakui pada saat transaksi itu terjadi dengan menggunakan sistem pencatatan *acrual basis*, yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada pada saat terjadi tanpa memperhatikan saat arus kas masuk dan arus kas.

Pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan oleh UEK-SP Harapan Bersama yaitu dengan menggunakan prinsip *acrual basis*, yaitu dimana pendapatan seperti jasa pinjaman, bunga bank dan beban seperti insentif pelaku, beban administrasi, penyusutan dan administrasi pajak bank diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pada Neraca UEK-SP Harapan Bersama, dalam penyajian aset tidak dipisah antara aset lancar dengan aset tetap, dan hutang juga tidak dipisahkan antara hutang lancar dengan hutang jangka panjang (Lampiran 1).

UEK-SP Harapan Bersama telah membuat akun cadangan penghapusan piutang tahun 2018 tetapi saldonya sebesar Rp. 0 (Lampiran 1) tetapi pada laporan perkembangan pinjaman UEK-SP Harapan Bersama tahun 2018 terdapat

tunggakan sebesar Rp. 382.803.989 (Lampiran 8) dan terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang sebesar Rp. 374.603.930 (Lampiran 8).

Neraca tahun 2018 pada UEK-SP Harapan Bersama terdapat akun inventaris dengan jumlah sebesar Rp.8.249.000,- (Lampiran 1) terdapat penyusutan perbulan sebesar Rp.22.222,- (Lampiran 2) pada laporan laba rugi, sedangkan penyusutan perbulan yang ada pada daftar inventaris sebesar Rp. 229.139,- (Lampiran 3).

Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama ini belum menyajikan Laporan Arus Kas sebagai mana yang terdapat pada SAK ETAP. Oleh karena itu belum tersedia laporan keuangan sebagai dasar menilai kemampuan usaha ekonomi dalam menghasilkan kas dan setara kas. Dan UEK-SP Harapan Bersama juga belum menyusun laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis menarik suatu perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana kesesuaian penerapan Akuntansi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang berlaku umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah penerapan Akuntansi Usaha Ekonomi Kelurahan - Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama telah sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan penulis dalam penerapan akuntansi Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama yang sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.
- b. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi pihak Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama tentang penerapan akuntansi yang baik terhadap Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama.
- c. Sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang melakukan penelitian terhadap Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) dengan masalah yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman, penulis membagi kedalam tiga bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan tentang uraian teoritis mengenai gambaran umum akuntansi, siklus akuntansi, tujuan dan karakteristik akuntansi, penyajian laporan neraca keuangan, penyajian laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, penyajian laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, gambaran umum usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP), dan hipotesis.

BAB III: DESAIN PENELITIAN

Bab ini menggambarkan desain penelitian, lokasi penelitian, sumber dan jenis data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang sejarah singkat Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama serta aktivitas dan membahas hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini memuat hasil kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, dan penulis memberikan saran sebagai pertimbangan bagi pihak pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan terjemahan dari kata *accounting*, yang bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia yang artinya menghitung. Akuntansi dalam dunia usaha bisa dikatakan sebagai bahasa bisnis karena hampir seluruh kegiatan bisnis baik perorangan maupun perusahaan besar menggunakan akuntansi untuk menghitung serta mengambil keputusan yang berhubungan dengan bisnis yang dijalankan.

Ilmu akuntansi berperan penting dalam kegiatan operasi perusahaan, apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik maka dapat menyediakan informasi yang baik pula, yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang membutuhkan.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019:1) akuntansi adalah sebagai berikut:

Proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:71)

Jadi akuntansi adalah suatu jasa, yang bermaksud untuk menyediakan informasi keuangan kepada suatu kelompok ekonomi tertentu yang memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam satuan usaha.

Sedangkan menurut Walterr T. Harison (2012:3) akuntansi merupakan:

Suatu sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasil kepada pengambil keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa, akuntansi adalah suatu proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengelola serta menyajikan data, mencatat transaksi apapun yang berhubungan dengan keuangan sehingga informasi yang didapat tersebut digunakan oleh orang yang berkepentingan dengan informasi tersebut, serta informasi tersebut sebagai bahan pengambilan suatu keputusan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:86) konsep atau prinsip yang berlaku dalam akuntansi, mempertimbangkan sebagai berikut:

1. Konsep Entitas

Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau suatu bagian dari organisasi yang terpisah dari organisasi lainnya dan individu-individu lainnya yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah. Dari sudut pandang akuntansi, setiap entitas harus membuat satu garis batas atau pemisah yang jelas disekelilingnya agar tidak mencampurkan kejadian-kejadian yang dialami oleh entitas-entitas lainnya.

2. Prinsip keadilan

Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atas tersedia yang paling dapat diandalkan, sehingga catatan dan laporan tersebut akan menjadi akurat dan berguna.

3. Prinsip Biaya

Prinsip menyatakan bahwa aktiva yang diperoleh harus dicatat menurut harga aktualnya atau juga disebut dengan historis.

4. Konsep Kesenambungan

Sebab yang lain mengapa aktiva harus dicatat menurut harga perolehannya adalah adanya suatu konsep kesinambungan, yang menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usaha untuk masa yang tidak dapat ditentukan atau diramalkan dimasa depan.

5. Konsep Satuan Moneter

Kita mengasumsikan bahwa daya beli dari rupiah secara relative adalah stabil. Konsep satuan moneter ini adalah sebagian dasar untuk mengakibatkan adanya efek dari inflasi didalam catatan akuntansi, sehingga kita dapat mengurangi atau menambahkan nilai-nilai rupiah yang tercatat seolah-olah setiap rupiah memiliki daya beli yang sama. Para angkutan menerapkan pula cara-cara inflasi tersebut harus diperhitungkan, jika terjadi maka menurut SAK perusahaan harus menunjukkan nilai-nilai yang telah disesuaikan dengan inflasi dalam laporan-laporan.

2.1.2 Siklus Akuntansi

Informasi berupa laporan keuangan dihasilkan melalui proses akuntansi yang panjang. Pada proses tersebut terdapat tahap-tahap yang harus dipenuhi untuk mendapatkan hasil laporan yang baik, valid dan akuntabel. Tahap-tahap itulah yang kemudian disebut sebagai siklus akuntansi.

Siklus akuntansi merupakan proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterima secara umum. Prinsip-prinsip dan kaidah akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode serta teknik-teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi dicatat dalam suatu periode tertentu.

Menurut Wildana Nur Ardianto (2019:29) Siklus Akuntansi adalah sebagai berikut:

Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan, sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

Menurut Hery (2015:66-67) tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Mula-mula dokumen pendukung transaksi dianalisis dan informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut dicatat dalam jurnal.
2. Lalu data akuntansi yang ada dalam jurnal diposting ke buku besar.
3. Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing-masing buku besar akun “didaftar” (dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal debet dengan keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal kredit.
4. Menganalisis data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian.
5. Memposting data jurnal penyesuaian ke masing-masing buku besar akun yang terkait.

6. Dengan menggunakan pilihan (*optional*) bantuan neraca lajur sebagai kertas kerja (*work sheet*), neraca saldo setelah penyesuaian (*adjusted trial balance*) dan laporan keuangan disiapkan.
7. Membuat ayat jurnal penutup (*closing entries*).
8. Memposting data jurnal penutup ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
9. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (*post-closing trial balance*).
10. Membuat ayat jurnal pembalik (*reversing entries*).

Menurut Rudianto (2012:16-17) bagian-bagian dari siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Transaksi
Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan sistem moneter yang menyebabkan perubahan disalah satu unsur posisi keuangan perusahaan.
- b. Dokumen Dasar
Dokumen dasar adalah berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu
- c. Jurnal
Jurnal (*journal*) adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal adalah aktifitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki.
- d. Posting

Posting adalah aktifitas memindahkan catatan di buku jurnal ke buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing.

e. Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya.

f. Laporan Keuangan

Pada akhir siklus akuntansi, perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan.

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan Laba Rugi Komprehensif (*statement of comprehensif*)
2. Laporan Perubahan Ekuitas (*statement of changed in equity*)
3. Laporan Posisi Keuangan (*statement of financial position*)
4. Laporan Arus Kas (*statement of cash flow*)
5. Catatan Atas Laporan Keuangan Laporan Posisi Keuangan pada awal periode komparatif.

2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Untuk memperoleh informasi akuntansi, perusahaan harus menciptakan suatu media pencatatan, penggolongan, dan analisis transaksi terhadap kegiatan-kegiatan keuangan, lalu kemudian melaporkan hasilnya.

Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi tentang kinerja keuangan, posisi keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat untuk pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam

memenuhi tujuannya, laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019:53) laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Catatan yang berisi informasi tentang keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, dan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Syaiful Bahri (2016:134) tujuan laporan keuangan adalah:

Memberikan informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen.

Menurut Rudianto (2012:20) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Secara umum laporan keuangan menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat menerima laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

2.1.4 Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP) tahun 2013 dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*General Purpose Financial Statement*) bagi penggunaan eksternal. Contoh penggunaan eksternal yaitu tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP terdiri dari :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Karakteristik Laporan Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:3) dalam SAK ETAP adalah sebagai berikut:

- a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.

- b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

c. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.

d. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal.

e. Substansi mengungguli bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain harus dicatat dan disajikan sesuai substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

f. Pertimbangan sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

g. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

h. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi kinerja dan keuangan.

i. Tepat waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakainya.

2.1.5 Penyajian Laporan Posisi Keuangan

Menurut Syaiful Bahri (2016:146) neraca adalah sebagai berikut:

laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan baik aktiva, utang dan ekuitas pada suatu saat tertentu.

Menurut Arfan Ikhsan (2012:43) Neraca didefinisikan sebagai:

Suatu daftar seluruh aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.

Menurut IAI (2013:15) neraca minimal harus mencakup pos-pos berikut ini:

- 1) Kas dan setara kas
- 2) Piutang usaha dan piutang lainnya
- 3) Persediaan
- 4) Property investasi
- 5) Aset tetap
- 6) Aset tidak terwujud
- 7) Utang usaha dan utang lainnya
- 8) Aset dan kewajiban pajak
- 9) Kewajiban diestimasi

10) Ekuitas

a. Aset (Aktiva)

Aktiva merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang mampu menghasilkan manfaat ekonomi dimasa mendatang.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019:25) ativa adalah:

Kekayaan perusahaan yang meliputi aktiva lancar (kas dan setara kas, piutang, persediaan, dll), aktiva tetap (mesin, gedung, tanah), aktiva tak berwujud (hak paten, *francies*).

Menurut Walterr T. Harison (2012:11) adalah:

aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikendalikan oleh entitas yang diharapkan akan menghasilkan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang bagi entitas.

a. Aser Lancar

Aset lancar yaitu aset yang masa manfaat ekonominya sekitar satu tahun atau kurang, dan manfaat ekonominya akan diperoleh dalam waktu dekat.

Menurut Warren Carl S (2014:164) aset lancar adalah:

Kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat diubah menjadi uang tunai atau dijual digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang dalam kegiatan operasi normal perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:15) menklasifikasikan aset lancar jika:

- 1) Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka siklus operasi normal entitas.

- 2) Dimiliki untuk diperdagangkan.
- 3) Diharapkan direalisasikan dalam jangka 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- 4) Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau pelaporan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Menurut Munawir (2011:14) yang termasuk kedalam kelompok aset lancar adalah sebagai berikut:

- 1) Kas
Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, wesel pos (kiriman uang lewat pos; *money orders*), dan deposito. Perangko bukanlah kas melainkan biaya yang dibayar dimuka (*prepaid expense*) atau beban yang ditangguhkan (*deffered expense*). Pada umumnya perusahaan membagi kas menjadi dua kelompok, yaitu uang tersedia di kasir perusahaan (*cash on hand*) dan uang yang tersimpan di bank (*cash in bank*).
- 2) Investasi jangka pendek (surat-surat berharga)
Yaitu investasi yang sifatnya sementara (jangka pendek) dengan maksud untuk memanfaatkan uang kas yang untuk sementara belum dibutuhkan dalam operasi.
- 3) Piutang wesel
Yaitu tagihan perusahaan kepada pihak lain yang dinyatakan dalam suatu wesel atau perjanjian yang diatur dalam undang-undang.

4) Piutang dagang

Yaitu tagihan kepada pihak lain (kepada kreditor atau pelanggan) sebagai akibat adanya penjualan barang secara kredit.

5) Persediaan

Yaitu semua barang-barang yang diperdagangkan yang sampai pada tanggal neraca masih digudang atau belum dijual.

6) Piutang penghasilan (penghasilan yang masih harus diterima)

Yaitu penghasilan yang sudah menjadi hak perusahaan karena perusahaan telah memberikan jasanya tetapi belum diterima pembayarannya sehingga merupakan tagihan.

7) Persekot (pembayaran yang diterima dimuka)

Yaitu pengeluaran untuk memperoleh jasa dari pihak lain, tetapi pengeluaran itu belum menjadi biaya atau jasa pihak lain ini melainkan pada periode berikutnya.

b. Aset tetap

Aset tetap yaitu aset yang digunakan dalam operasi normal perusahaan dan bukan untuk diperjualbelikan dan memberikan manfaat lebih dari satu tahun.

Menurut Mulyadi (2010:591) aset tetap adalah:

Kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan, bukan untuk dijual kembali.

Menurut Walter T. Harison (2012:403) aset tetap adalah :

Aset tidak lancar atau jangka panjang yang berwujud. Misalnya, tanah, bangunan, dan peralatan.

b. Kewajiban (Liabilitas)

Menurut Wildana Nur Ardianto (2019:87) kewajiban adalah:

sumber pendanaan perusahaan yang diperoleh dari pihak kedua seperti kreditur atau pemasok (utang).

Menurut Walter T. Harrison (2012:3) kewajiban adalah:

kewajiban saat ini entitas yang diharapkan akan menghasilkan arus kas keluar manfaat ekonomi dari entitas.

Karakteristik esensial dari kewajiban menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013) adalah:

Bahwa entitas mempunyai kewajiban (*obligation*) masa kini untuk bertindak untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum dan kewajiban kontruktif. Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak meningkat atau peraturan perundangan.

c. Modal (Ekuitas)

Modal merupakan selisih antara aktiva dengan utang, atau merupakan hak pemilik dalam perusahaan.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019:25) modal adalah sejumlah uang maupun barang yang disetorkan oleh pemilik perusahaan yang akan digunakan perusahaan untuk menjalankan usahanya.

Menurut Wildana Nur Ardhianto (2019:90) ekuitas merupakan hak pemilik perusahaan atas kekayaan (*aset*) perusahaan.

2.1.6 Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi yaitu laporan yang menyajikan seluruh pendapatan dan beban perusahaan yang termasuk dalam siklus akuntansi yang dihasilkan dalam satu periode akuntansi yang akan menghasilkan kondisi sebenarnya laba bersih atau rugi bersih perusahaan.

Menurut Indra Mahardika Putra (2019:36) laporan laba rugi adalah:

Bagian dari suatu laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan dalam suatu periode buku atau periode akuntansi yang menyajikan seluruh unsur pendapatan serta beban perusahaan yang pada akhirnya akan menghasilkan kondisi laba bersih atau rugi bersih.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019:55) rugi laba adalah:

Laporan yang disusun sistematis, isinya penghasilan yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan beban-beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Carl S. Warren (2014:17) laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban berdasarkan sebagai berikut:

a. Konsep penandingan (*matching concept*)

Konsep penandingan disebut juga konsep pengaitan atau pepadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait.

b. Laba bersih (*net profit*)

Jika pendapatan lebih besar dari pada beban.

- c. Rugi bersih (*net loss*)

Jika beban melebihi pendapatan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut ini:

- a. Pendapatan
- b. Beba Keuangan
- c. Laba atau Rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban Pajak
- e. Laba atau Rugi Neto

2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan komponen utama laporan keuangan yang berisi tentang informasi mengenai ringkasan perubahan dalam ekuitas pada waktu tertentu selama periode waktu tertentu.

Menurut Carl S. Warren (2014:17) laporan perubahan ekuitas adalah:

Menyajikan perubahan ekuitas pada waktu tertentu selama dalam periode waktu tertentu.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:21) entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan sebagai berikut:

- a. Laba atau rugi untuk periode
- b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui.

- d. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari:
1. Laba atau rugi
 2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
 3. Jumlah investasi, deviden, dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas.

2.1.8 Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi tentang perubahan kas yang meliputi saldo awal kas serta saldo akhir kas, dan penerimaan maupun pengeluaran kas dalam suatu perusahaan dalam suatu periode.

Menurut Hery (2015:460) laporan arus kas juga dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis apakah rencana perusahaan dalam hal investasi maupun pembiayaan telah berjalan sebagaimana mestinya.

Menurut Syaiful Bahri (2016:153) laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, aktivitas Investasi dan aktivitas pendanaan.

2.1.9 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang ditambahkan di akhir laporan keuangan untuk memberikan informasi tambahan kepada pembaca dengan informasi yang lebih lanjut.

Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan adalah:

Informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang dipergunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

Menurut Syaiful Bahri (2016:155) catatan atas laporan keuangan adalah:

Informasi tentang pos-pos dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

2.1.10 Pengertian Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP)

Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) merupakan suatu lembaga yang bergerak pada bidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat kelurahan dan kemudian dikelola oleh masyarakat kelurahan. Tujuan pemerintah membuat Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) adalah untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan pendapatan masyarakat untuk bisa hidup mandiri.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2013 dalam Undang-Undang tersebut Lembaga Keuangan Mikro adalah Lembaga Keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.

a) Tujuan Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP)

Adapun tujuan dibentuknya UEK-SP sebagai berikut:

1. Mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Meningkatkan dorongan berusaha bagi masyarakat desa ataupun kelurahan yang ekonominya lemah.
3. Meningkatkan peran masyarakat dalam pengelolaan Dana Usaha Kelurahan.
4. Memperkuat kelembagaan masyarakat.
5. Mendorong terwujudnya masyarakat madani.

b) Sasaran Kegiatan Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP)

Sasaran kegiatan UEK-SP Harapan Bersama adalah masyarakat yang berada di Kelurahan Kampung Melayu baik perorangan maupun kelompok yang mempunyai usaha maupun yang ingin mengembangkan usahanya.

c) Ciri-Ciri Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP)

1. Keberadaannya dalam suatu batas wilayah administrasi Kelurahan.
2. Milik Kelurahan dan terpisah dari kekayaan Kelurahan.
3. Tumbuh berazaskan gotong-royong atau bersamaan dan saling percaya.
4. Berada dibawah naungan Lembaga Kelurahan dengan organisasi yang sederhana.
5. Pemberian kredit mudah, ringa, cepat dan dikelola dengan prinsip keuangan formal.

d) Organisasi dan Pengelolaan

Lembaga Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) dikelola oleh 4 (empat) orang yang terdiri dari :

1. Ketua
2. Kasir

3. Tata Usaha (TU)
4. Staf Analisis Kredit (SAK)

Pengelola dipilih dengan melalui rapat dan musyawarah LKMD/LPM dan kemudian ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa/Kelurahan. Masa kerja pengelola UEK-SP maksimal 5 (lima) tahun dan apabila setelah masa jabatannya berakhir dapat dipilih kembali.

e) Sumber dana Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP)

1. Modal Sendiri

Modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya.

a. Simpanan Pokok Anggota

Simpanan pokok anggota adalah salah satu fungsi untuk simpan pinjam. Setiap anggota berhak dan diwajibkan untuk melakukan peminjaman uang.

b. Modal Gabungan

Modal gabungan adalah modal yang berasal dari usaha-usaha yang berasal dari simpan pinjam di kelurahan yang bersangkutan yang ada sebelumnya di integrasi kedalam Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP).

c. Modal Penyertaan

Yaitu modal pihak ketiga yang bertujuan mendanai Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP).

d. Hibah

Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) dapat menerima hibah dari pihak manasaja sepanjang sah dan sifatnya tidak mengikat.

2. Modal Bantuan

Modal bantuan dapat berasal dari bantuan Pemerintah baik itu dari APBN ataupun APBD dan bantuan lainnya yang sifatnya tidak mengikat.

3. Modal Pinjaman

Modal pinjaman dapat diterima atau diperoleh dari lembaga-lembaga perbankan, lembaga lainnya atau dari masyarakat secara individu maupun kelompok.

4. Simpanan-Simpanan Pihak Ketiga

Simpanan pihak ketiga merupakan hutang bagi Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) seperti tabungan, simpanan sukarela, simpanan berjangka dan simpanan lainnya.

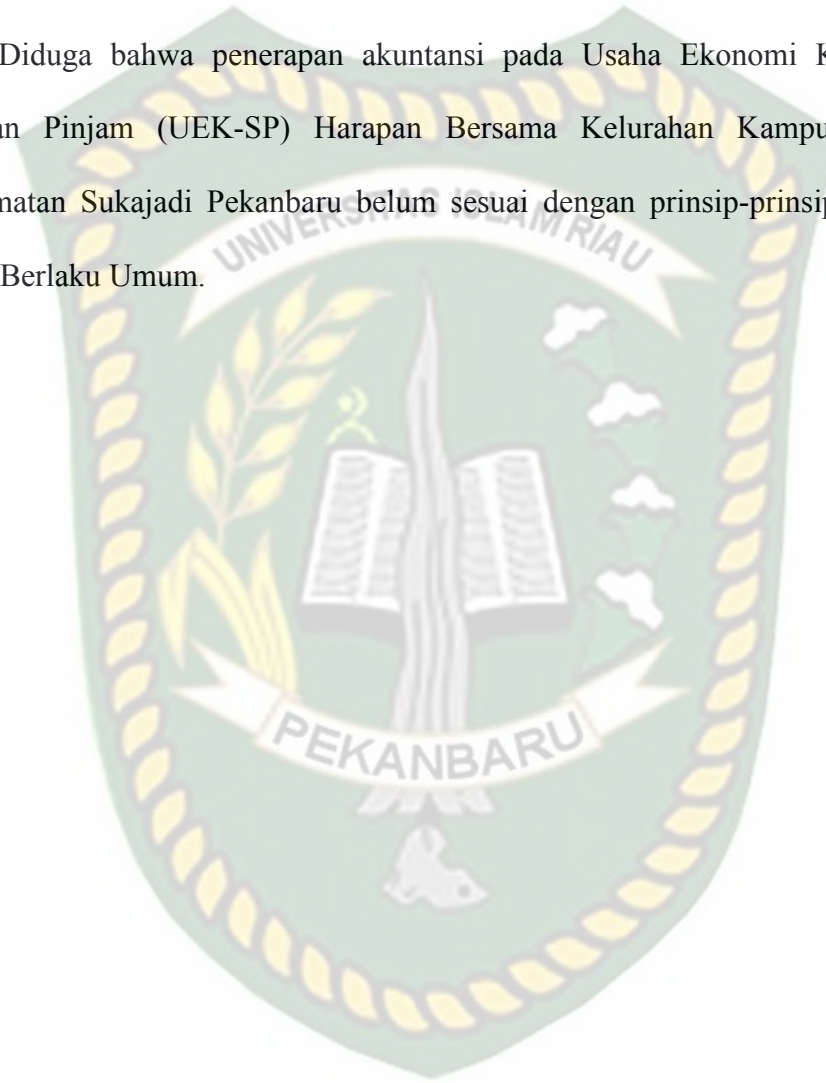
f) Keanggotaan Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP)

Keanggotaannya merupakan seluruh warga kelurahan setempat yang telah memenuhi syarat ketentuan Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) dan juga warga di luar kelurahan dapat menjadi anggota setelah mendapat persetujuan dari kepala Kelurahan/Desa di tempat Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP).

2.2 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan teori-teori yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut:

Diduga bahwa penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, karena penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama yang berada di Jl. Ketitiran Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam membantu penelitian yang akan dilakukan adalah

- a. Data Primer adalah data yang penulis peroleh dari pengurus UEK-SP Harapan Bersama, dan pengurus bagian administrasi mengenai profil UEK-SP, struktur organisasi, laporan keuangan dan mengenai kegiatan UEK-SP.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang telah disusun sebelumnya oleh pihak UEK-SP Harapan Bersama dalam bentuk yang sudah jadi berupa laporan keuangan, struktur organisasi dan profil UEK-SP.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah:

- a Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak pengelola yang terkait. Wawancara ini dilakukan untuk mendukung data primer.
- b Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara meneliti dokumen yang didapat dari kepala bagian tata usaha.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing dan diurutkan secara deskriptif, yaitu menganalisa data dengan menelaah serta membandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Lalu ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Usaha Ekonomi Kelurahan

Program Pemberdayaan Desa (PPD) dalam bentuk Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Kampung Melayu mulai dilaksanakan pada tahun 2008. Tepatnya pembentukan UEK-SP di Kelurahan Kampung Melayu dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2008 sekaligus dengan pemilihan pelaku/pengurus yang diikuti semua unsur masyarakat yang ada di Kelurahan Kampung Melayu. Pengurus yang terpilih ditetapkan dengan SK Lurah Kampung Melayu No.30//KPTS/KM/VII/2007 tanggal 30 Juni 2008 dan disahkan oleh Walikota Pekanbaru.

Program Pemberdayaan Desa ini merupakan program dari Pemerintah Provinsi Riau yang dilaksanakan oleh Bapemas-Bangdes Provinsi Riau dalam bentuk pemberian modal Dana Usaha Kelurahan (DUK) sebesar Rp. 500.000.000. Program ini dijalankan sesuai dengan Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis yang disusun oleh pelaksana program. Dalam pelaksanaan program ini di Kelurahan Kampung Melayu, Pengelola UEK-SP Harapan Bersama selama tahun 2018 telah berusaha melaksanakannya dengan cukup baik dengan bantuan masyarakat dan pihak-pihak yang terkait.

Keberadaan UEK-SP Harapan Bersama diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan bank.

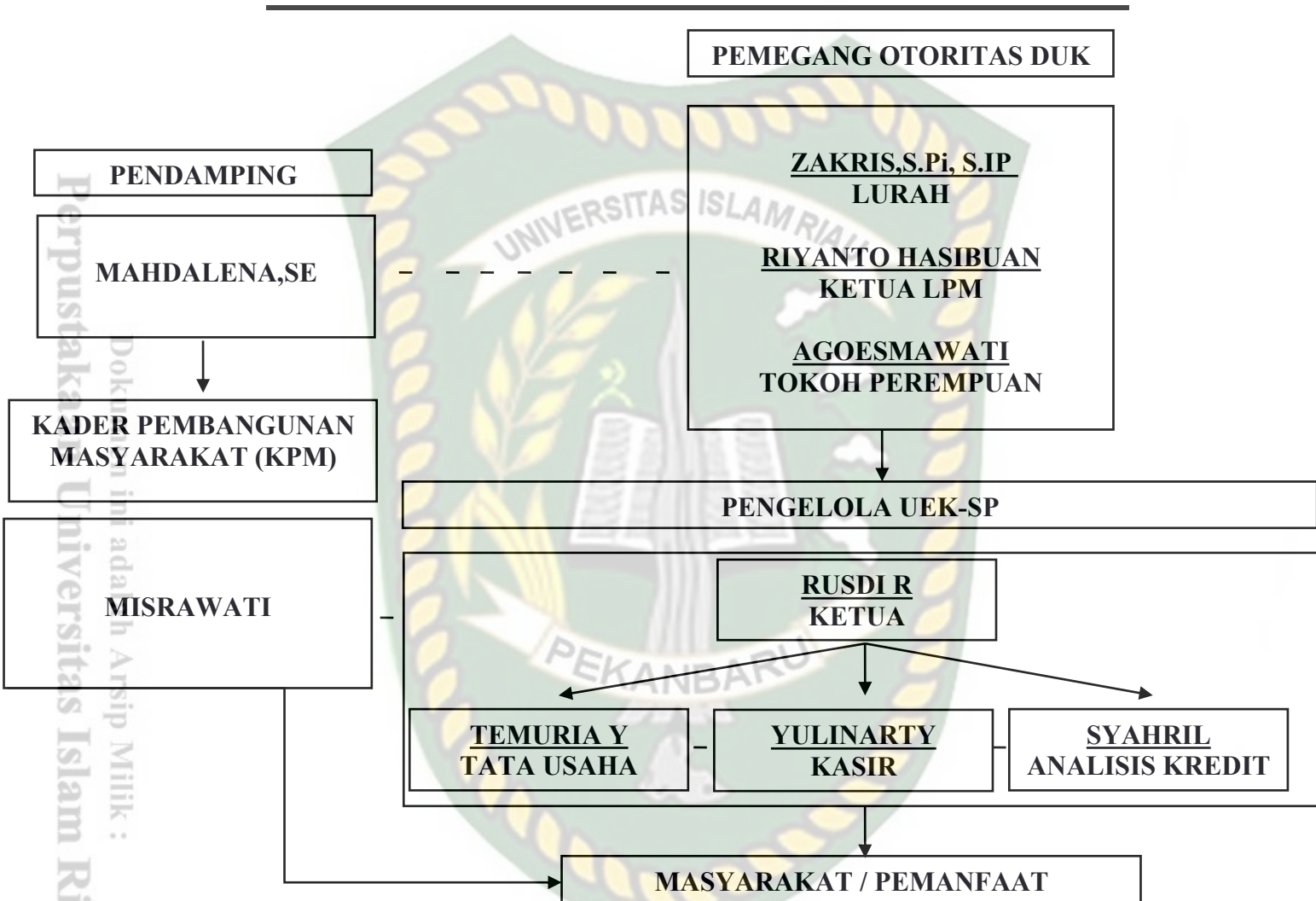
4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah rantai perintah yang menggambarkan kerangka atau susunan hubungan, dimana tugas pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal.

Penyusunan struktur organisasi yang sesuai dalam manajemen dapat mendorong peningkatan efektivitas kegiatan usaha. Dan dengan adanya struktur organisasi maka stabilitas organisasi akan tetap bertahan. Struktur organisasi berfungsi sebagai alat untuk membimbing ke arah yang lebih efisiensi dalam penggunaan pekerja dan seluruh sumber daya yang dibutuhkan dalam meraih tujuan organisasi.

Struktur organisasi UEK-SP Harapan Bersama Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru terdiri dari Otoritas Rekening DUK, Pengelola UEK-SP, Pendamping Kelurahan, serta Kader Pembangunan Masyarakat (KPM). Struktur Organisasi UEK-SP Harapan Bersama dapat dilihat pada Gambar 4.1

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP)
Harapan Bersama



Sumber: Struktur Organisasi UEK-SP Harapan Bersama

1. Orientasi Rekening DUK UEK-SP

Pemegang Otoritas Rekening Duk adalah orang yang berhak menandatangani penyaluran Dana Usaha Kelurahan (DUK) dari rekening DUK ke rekening UEK-SP.

Otoritas Rekening DUK terdiri dari:

- a Lurah : Zakris,S.Pi, S.IP
- b LPM : Riyanto Hasibuan
- c Tokoh Perempuan : Agoesmawati

Tugas dan tanggungjawab para pemegang Otoritas Rekening DUK sebagai berikut:

- a Lurah

Tugas dan tanggungjawab lurah:

1. Mengesahkan daftar calon pemanfaat Dana Usaha Kelurahan.
2. Menyelenggarakan musyawarah kelurahan.
3. Menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman.
4. Memantau realisasi penyaluran dan pengembalian pinjaman Dana Usaha Kelurahan.
5. Membuka Rekening Dana Usaha Kelurahan pada Bank yang di tunjuk bersama Ketua LPM dan Wakil Perempuan dan menandatangani *specimen* pada rekening tersebut.
6. Mengupayakan penyelesaian permasalahan yang terjadi di kelurahan.
7. Memberikan sanksi kepada pengelola yang terbukti melakukan penyelewengan.

b Ketua LPM

Tugas dan tanggungjawab Ketua LPM:

1. Memberikan informasi tentang kegiatan Dana Usaha Kelurahan bersama dengan berbagai kelompok masyarakat lainnya..
2. Membantu Lurah mengadakan pertemuan bersama pendamping Kelurahan dengan RT/RW dan melibatkan kelompok masyarakat yang ada untuk memberikan informasi tentang Dana Usaha Kelurahan.
3. Mengatur persiapan pelaksanaan kegiatan.

c Tokoh Perempuan

Tugas dan tanggungjawab Tokoh Perempuan:

1. Melaporkan keadaan keuangan DUK pada forum musyawarah kelurahan bersama dengan pemegang otoritas lainnya.
2. Menandatangani specimen pada rekening Dana Usaha Kelurahan bersama dengan Lurah dan Ketua LPM.

2. Pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP).

Pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan

Bersama terdiri dari:

- | | | |
|---|----------------------|-------------------|
| a | Ketua | : Rusdi. R |
| b | Kasir | : Yulinarty |
| c | Tata Usaha | : Temuria Yuliana |
| d | Staf Analisis Kredit | : Syahril. J |

Tugas dan tanggungjawab pengelola UEK-SP:

- a. Ketua

- 1) Memimpin Lembaga Keuangan Masyarakat (LKM) Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP).
 - 2) Melakukan pengawasan pada perputaran dana UEK-SP.
 - 3) Melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap pinjaman dan pengembalian pinjaman dana UEK-SP.
 - 4) Melakukan koordinasi dengan lurah, pendamping kelurahan, dan koordinator daerah.
 - 5) Melakukan pertanggungjawaban tahunan melalui Musyawarah Kelurahan Pertanggungjawaban Tahunan (MKPT).
 - 6) Bertanggungjawab terhadap pengelolaan dana UEK-SP sesuai aturan yang berlaku.
 - 7) Melakukan pembinaan rutin kepada pemanfaat Dana Usaha Kelurahan.
- b. Kasir
- 1) Menerima, menyimpan dan membayarkan uang berdasarkan bukti penerimaan dan pembayaran yang sah.
 - 2) Membuat pembukuan administrasi keuangan UEK-SP.
 - 3) Melaporkan posisi kuangan kepada ketua UEK-SP secara periodik tepat waktu dan sewaktu diperlukan.
 - 4) Bertanggungjawab terhadap pengelolaan uang yang ada di kas.
 - 5) Melakukan pembinaan administrasi keuangan pada pemanfaat Dana Usaha Kelurahan.
- c. Tata Usaha
- 1) Membantu dibidang keuangan.

- 2) Sebagai sekretaris
- 3) Melakukan penagihan terhadap pemanfaat Dana Usaha Kelurahan dan didampingi oleh pendamping kelurahan.
- 4) Membantu dibidang administrasi umum UEK-SP.
- 5) Bertanggungjawab terhadap administrasi kegiatan dan keuangan UEK-SP dan administrasi lainnya.

d. Analisis Kredit

- 1) Memeriksa administrasi dan kelengkapan dokumen proposal dari pemanfaat yang akan mengajukan pinjaman pada UEK-SP.
- 2) Memberikan penilaian kelayakan usulan dengan melakukan kunjungan lapangan.
- 3) Mengisi formulir verifikasi usulan saat akan berkunjung ke lapangan.
- 4) Memberikan rekomendasi awal hasil kunjungan lapangan.

3. Pendamping Kelurahan

Tugas dan tanggungjawab pendamping kelurahan:

- 1) Memberikan informasi tentang kegiatan Dana Usaha Kelurahan kepada masyarakat kelurahan.
- 2) Mengawasi kegiatan UEK-SP dengan memastikan penyaluran Dana Usaha Desa bersama dengan berbagai kelompok masyarakat lainnya yang telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku, memantau realisasi penyaluran dan pengembalian Dana Usaha Desa sehingga pengembangan berjalan dengan baik dan tepat waktu.

4. Kader Pembangunan Masyarakat (KPM)

Tugas dan tanggungjawab Kader Pembangunan Masyarakat (KPM):

- 1) Mensosialisasikan program Dana Usaha Kelurahan kepada semua masyarakat kelurahan khususnya dalam tahap penyiapan masyarakat.
- 2) Membantu pendamping kelurahan melakukan identifikasi potensi kelurahan dan penggalian gagasan serta tugas lainnya yang diberikan oleh pendamping kelurahan.
- 3) Melakukan failitasi terhadap forum musyawarah kelurahan bersama pendamping kelurahan.
- 4) Membantu pelaksanaan kegiatan verifikasi usulan yang diberikan oleh analisis kredit bersama dengan pendamping kelurahan.
- 5) Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh program ataupun yang diadakan oleh pihak lainnya.

4.1.3 Aktivitas UEK-SP

Aktifitas kegiatan Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) yang bergerak di bidang simpan pinjam dikelola oleh masyarakat Kelurahan Kampung Melayu yaitu menerima simpanan uang dari masyarakat kelurahan sebagai anggota UEK-SP, meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar dengan memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat kelurahan yang dinilai produktif, dan memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UEK-SP dalam kegiatan usahanya.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang diterapkan pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama adalah *accual basis*, yaitu pencatatan dilakukan pada saat terjadinya transaksi meskipun kas belum dikeluarkan ataupun diterima. Adapun transaksi yang terjadi pada UEK-SP Harapan Bersama yaitu transaksi penerimaan seperti pendapatan, sedangkan transaksi pengeluaran yaitu biaya-biaya dan beban. Pendapatan UEK-SP Harapan Bersama berasal dari bunga pinjaman yang diakui pada saat penerimaan piutang anggota kepada UEK-SP dan kemudian dicatat pada kas masuk UEK-SP.

Bukti yang menunjukkan bahwa UEK-SP Harapan Bersama menggunakan sistem pencatatan *accrual basis* dapat dilihat dari laporan kas harian UEK-SP periode 2018 dimana pada tanggal 03 Desember 2018 terdapat akun pendapatan UEK-SP dari Angsuran Pokok dan Bunga Sukatno, Angsuran Pokok dan Bunga Kamil dan beli kado acara aqiqah anak pak Lurah. Dan beban yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2018 seperti biaya Insentif Ketua, Kasir, TU, SAK dan lainnya dicatat pada hari dan tanggal yang sama pada saat dilakukan transaksi (Lampiran 6).

a. Pengakuan Pendapatan (Penerimaan)

Transaksi yang terjadi dalam setiap kegiatan UEK-SP Harapan Bersama baik itu transaksi penerimaan berupa pendapatan maupun transaksi pengeluaran seperti beban dan biaya-biaya dicatat pada saat terjadinya transaksi dengan

menggunakan dasar pencatatan *accrual basis* yaitu pencatatan dilakukan pada saat terjadinya transaksi.

Berikut adalah contoh yang termasuk dalam klasifikasi pengakuan Pendapatan, sebagai berikut: Jika Sukatno meminjam uang sebesar Rp 10.000.000,- dengan periode pinjaman 24 bulan pinjaman maka pinjaman dikenakan bunga sebesar 14%/tahun dari nilai pinjaman, maka pinjaman yang harus dibayar sebesar Rp 12.800.000,- pada bulan pertama Sukatno dikenakan bunga sebesar Rp 117.000,- maka angsuran pinjaman menjadi Rp 533.000,- (Lampiran 9)

Pencatatan yang dilakukan saat pemberian pinjaman adalah sebagai berikut:

Piutang/Pinjaman Anggota Rp 10.000.000,-

Kas Rp 10.000.000,-

Kemudian pencatatan dilakukan pihak UEK-SP Harapan Bersama saat penerimaan angsuran pinjaman adalah sebagai berikut:

Kas Rp 533.000,-

Piutang/Pinjaman Anggota Rp 416.000,-

Pendapatan Bunga Rp 117.000,-

b. Pengakuan Beban (Pengeluaran)

Bukti UEK-SP Harapan Bersama Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru menggunakan sistem pencatatan *accrual basis* yaitu UEK-SP Harapan Bersama menggunakan jurnal memorial untuk mencatat transaksi yang tidak tunai.

Dari pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dasar pencatatan pendapatan dan beban yang dilakukan UEK-SP Harapan Bersama telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum karena UEK-SP Harapan Bersama telah mengakui pendapatan dan beban berdasarkan *accrual basis*.

4.2.2 Proses Akuntansi

a. Tahap Pencatatan

Proses akuntansi pada UEK-SP Harapan Bersama Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi memulai proses awal dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi berupa kwitansi, formulir penyetoran dan penarikan atau bukti transaksi lainnya. Selanjutnya dari bukti-bukti yang diperoleh dari bagian keuangan, pengelola kemudian mencatat transaksi tunai ke buku kas harian UEK-SP, sedangkan transaksi yang tidak tunai akan dicatat ke dalam buku memorial.

1. Buku Kas Harian

Tahap ini merupakan langkah awal pada proses akuntansi Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi yaitu mengumpulkan bukti-bukti transaksi berupa kwitansi, formulir, penarikan dan penyetoran maupun bukti-bukti transaksi lainnya, yang dimana selanjutnya akan dilakukan pencatatan ke dalam buku yang sesuai.

Transaksi yang berhubungan dan penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi dicatat ke dalam buku

harian kas. Berikut ini contoh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di UEK-SP Harapan Bersama.

Tabel 4.1
Buku Harian Kas
Desember 2018

Tanggal	Uraian	Bukti	Masuk	Keluar	saldo
03/12/18	Terima Angsuran Sukatno Kamil	M-001 M-002	Rp.533.700 Rp.470.700		Rp.1.004.400
03/12/18	Beli Kado acara aqiqah	K-001		Rp.266.200	Rp.738.200

Sumber: Buku Kas Harian UEK-SP Harapan Bersama

Berdasarkan tabel di atas Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam Harapan Bersama hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran dan penerimaan kas. Sehingga kelemahan dari buku kas harian tersebut yaitu cukup banyak menggunakan buku untuk mencatat transaksi yang terjadi setiap harinya, dan juga tidak mengikuti prinsip akuntansi yang berterima umum.

Sebaiknya pihak pengelola UEK-SP Harapan Bersama dapat membuat jurnal atas transaksi yang dilakukan untuk dapat memudahkan dalam memposting ke buku besar. Sebagai contoh jurnal umum yang bisa digunakan oleh pihak pengelola UEK-SP Harapan Bersama adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jurnal Umum
Desember 2018

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
03/12/18	Kas Pendapatan		Rp.1.004.400	Rp.1.004.400
03/12/18	Beban Adm dan Umum Kas		Rp.266.200	Rp.266.200

Sumber: Data Olahan

Pada akhir bulan dibuat rekap bulanan dari catatan tersebut kedalam daftar uang masuk, daftar uang keluar dan buku memorial. Kemudian setelah itu pihak pengelola UEK-SP Harapan Bersama membuat neraca percobaan, dan juga membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, dan khusus untuk transaksi simpan pinjam dilakukan pengelompokan catatan pada laporan perkembangan pinjaman. Setelah itu pihak UEK-SP Harapan Bersama menyusun laporan pendukung berupa laporan inventaris dan laporan pembagian jasa akhir tahun.

UEK-SP Harapan Bersama tidak membuat jurnal, buku besar, buku pembantu dan jurnal penutup, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan tersebut bahwa proses akuntansi pada UEK-SP Harapan Bersama belum mengikuti proses akuntansi yang berterima umum.

b. Penggolongan

Dalam proses akuntansi yang berlaku umum setiap transaksi harus langsung dibuat jurnal kemudian diposting ke buku besar, membuat neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, *worksheet* dan menyiapkan laporan keuangan.

Berikut proses pelaksanaan akuntansi pada UEK-SP Harapan Bersama:

1. Posting Transaksi ke Buku Besar

Buku besar kas yaitu kumpulan dari semua akun/perkiraan perusahaan yang saling berhubungan satu sama lainnya dan merupakan satu kesatuan. Buku besar tersebut dapat memual informasi mengenai saldo maupun nilai transaksi untuk setiap kode perkiraan didalam satu periode. UEK-SP Harapan Bersama tidak

membuat buku besar dalam aktivitas keuangannya sehingga belum sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum.

Tabel 4.3
Buku Besar
Desembr 2018

Akun: Kas

No.11

Tanggal	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
03/12/18		Rp.1.004.400		Rp.1.004.400	
03/12/18			Rp.266.200	Rp.738.200	

Akun: Pendapatan

No.41

Tanggal	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
03/12/18			Rp.1.004.400		Rp.1.004.400

Akun: Beban

No.52

Tanggal	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
03/12/18		Rp.266.200		Rp.266.200	

Sumber: Data Olahan

c. Pengikhtisaran

1. Neraca Saldo

Setelah transaksi diposting ke buku besar, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah membuat neraca saldo, neraca saldo biasanya dapat dibuat dalam bentuk saldo-saldo akun pada akhir setiap periode. Neraca saldo dapat memuat ringkasan dari akun transaksi beserta saldonya yang dimana dapat berfungsi sebagai bahan evaluasi. Neraca saldo terdiri dari format akun aktiva, pasiva, dan modal. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam Harapan Bersama belum membuat saldo sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum.

Berikut ini merupakan contoh format neraca saldo yang dapat dibuat oleh pihak pengelola UEK-SP Harapan Bersama.

Tabel 4.4
Neraca Saldo
Desember 2018

No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
11	Kas	Rp. 3.715.600	
12	Bank	Rp. 3.840.478	
13	Piutang	Rp. 562.132.100	
17	Inventaris	Rp. 8.249.000	
18	Akumulasi Penyusutan		Rp. 7.671.222
31	Bantuan/Akuisisi		Rp. 444.238.319
25	Laba yang akan dibagikan		Rp. 11.203.240
33	Cadangan Modal		Rp. 95.417.064
41	Jasa Pinjaman		Rp. 60.286.100
42	Bunga bank		Rp. 36.654
43	Denda		Rp. 474.200
51	Insentif Pelaku	Rp. 33.048.600	
52	Adm dan Umum	Rp. 5.893.300	
56	Penyusutan	Rp. 2.199.722	
58	lain-lain	Rp. 200.000	
510	Adm dan Pajak Bank	Rp.48.000	
	Total	Rp. 619.326.800	Rp. 619.326.800

Sumber: Data Olahan

2. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian dapat digunakan untuk mengoreksi akun-akun tertentu sehingga menggambarkan keadaan aktiva, kewajiban, pendapatan,bedan dan modal yang sebenarnya. Pihak pengelola UEK-SP Harapan Bersama tidak membuat Ayat Jurnal Penyesuaian sehingga belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Penyusutan aset tetap yaitu beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan suatu barang inventaris yang dimiliki oleh UEK-SP Harapan Bersama untuk aktivitas dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.

Beban Penyusutan Inventaris yaitu beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan suatu barang yang dimiliki UEK-SP Harapan Bersama untuk aktivitas usaha. Barang disusutkan berupa Camera digital, Lemari arsip, Kursi, Laptop, dan Printer.

Pada tanggal 9 Februari 2018 dibeli Printer Canon Ip2770 dengan harga perolehan Rp.800.000,-

Pencatatan untuk perolehan aktiva tetap berupa Printer, sebagai berikut:

Peralatan	Rp.800.000
Kas	Rp.800.000

Metode penyusutan yang digunakan oleh UEK-SP Harapan Bersama yaitu metode penyusutan garis lurus, pihak UEK-SP telah menghitung beban penyusutan dan akumulasi penyusutan perbulannya (Lampiran 3).

Ayat Jurnal Penyesuaian Inventaris adalah sebagai berikut:

Beban Penyusutan Inventaris	Rp.222.220
Akumulasi Penyusutan Inventaris	Rp.222.220

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan} &= \frac{(\text{harga perolehan} - \text{nilai residu})}{\text{Umur ekonomis}} \\ &= 800.000/36 \\ &= \mathbf{Rp.22.222,-} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Akumulai Penyusutan} &= \text{penyusutan} \times \text{umur pakai} \\ &= 22.222 \times 10 \\ &= \mathbf{Rp. 222.220,-} \end{aligned}$$

Tabel 4.5
Kertas Kerja
Desember 2018

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS Setelah Penyesuaian		Lap. L/R		Lap. Posisi Keuangan	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	Rp. 3.715.600				Rp. 3.715.600				Rp. 3.715.600	
Bank	Rp. 3.840.478				Rp. 3.840.478				Rp. 3.840.478	
Piutang	Rp. 562.132.100				Rp. 562.132.100				Rp. 562.132.100	
Inventaris	Rp. 8.249.000				Rp. 8.249.000				Rp. 8.249.000	
Ak. Penyusutan		Rp. 7.671.222				Rp. 7.671.222				Rp. 7.671.222
Laba yang Akan Dibagikan		Rp. 11.203.240				Rp. 11.203.240				Rp. 11.203.240
Bantuan/Akuisisi		Rp. 444.238.319				Rp. 444.238.319				Rp. 444.238.319
Cadangan modal dari Laba UEK		Rp. 95.417.064				Rp. 95.417.064				Rp. 95.417.064
Pendapatan		Rp. 60.796.954				Rp. 60.796.954		Rp. 60.796.954		
Insentif Pelaku Adm. dan Umum	Rp. 33.048.600				Rp. 33.048.600		Rp. 33.048.600			
Penyusutan Lain-lain	Rp. 5.893.300				Rp. 5.893.300		Rp. 5.893.300			
Adm dan Pajak Bank	Rp. 2.199.722				Rp. 2.199.722		Rp. 2.199.722			
	Rp. 200.000				Rp. 200.000		Rp. 200.000			
	Rp. 48.000				Rp. 48.000		Rp. 48.000			
Total	Rp. 619.326.800	Rp. 619.326.800								
Beban Peny. Inventaris			Rp. 22.222		Rp. 22.222		Rp. 22.222			Rp. 22.222
Akm Peny. Inventaris				Rp. 22.222		Rp. 22.222				
			Rp. 22.222	Rp. 22.222	Rp. 619.349.022	Rp. 619.349.022	Rp. 41.411.844	Rp. 60.286.100	Rp. 577.937.178	Rp. 558.597.067
						Laba Bersih	Rp. 19.385.110			Rp. 19.385.110
						Total	Rp. 60.286.100	Rp. 60.286.100	Rp. 577.937.178	Rp. 577.937.178

Sumber: Data Olahan

4.3 Penyajian Laporan Keuangan

1. Neraca

UEK-SP Harapan Bersama telah menyajikan neraca yang terdiri dari aktiva dan pasiva. Aktiva dapat dikelompokkan menjadi aktiva lancar dan aktiva tetap. Yang termasuk kedalam aktiva lancar yaitu kas, bank, piutang, cadangan penghapusan piutang, sewa dibayar dimuka, dan amortisasi. Yang termasuk kedalam aktiva tetap yaitu inventaris dan akumulasi penyusutan.

Pada neraca UEK-SP Harapan Bersama tidak memisahkan antara akun aktiva lancar dan aktiva tetap. Hutang juga tidak dipisah antara hutang lancar dan hutang jangka panjang.

Berikut contoh Neraca yang dapat dibuat oleh pihak UEK-SP Harapan Bersama.

Tabel 4.6
Neraca UEK
Desember 2018

AKTIVA			PASSIVA		
Aset Lancar			Hutang Lancar		
Kas	Rp	3.715.600	Hutang Pihak Lain	Rp	0
Bank	Rp	3.840.478	Titipan	Rp	0
Piutang	Rp	562.132.100	Tab. Tenggang Renteng	Rp	0
Cad. Penghapusan Piutang	Rp	0	Jumlah Hutang Lancar	Rp	0
Sewa Dibayar Dimuka	Rp	0	Hutang Jangka Panjang		
Jumlah Aset Lancar	Rp	569.688.178	Hutang DUK	Rp	0
Aset Tetap			Hutang Bunga DUK	Rp	0
Aset yang Dialihkan	Rp	0	Laba yang akan dibagikan	Rp	11.203.240
Inventaris	Rp	8.249.000	Jumlah Hutang Lancar	Rp	11.203.240
Ak. Penyusutan	Rp	-7.671.222	MODAL		
Jumlah Aset Tetap	Rp	577.778	Bantuan/Akuisisi	Rp	444.238.319
			Dana Resiko	Rp	0
			Cadangan Modal dari Laba UEK	Rp	95.417.064
			Akum. Laba sd bln berjalan	Rp	19.407.334
			Jumlah Modal	Rp	559.062.717
Jumlah AKTIVA	Rp	570.265.957	Jumlah PASSIVA	Rp	570.265.957

Sumber: Data Olahan

a. Kas

Neraca tahun 2018 yang terdapat pada UEK-SP Harapan Bersama terdapat kas sejumlah Rp. 3.715.600,- (Lampiran 1). Kas ini merupakan dana tunai yang terdapat pada UEK-SP Harapan Bersama pada bulan berjalan

Berdasarkan keterangan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyajian kas yang dilakukan UEK-SP Harapan Bersama sudah sesuai dengan penyajian akuntansi yang berterima umum.

b. Bank

Terdapat simpanan uang tunai di Bank pada tahun 2018 yang merupakan dana di rekening UEK-SP Harapan Bersama pada tahun berjalan sebesar Rp.3.715.600,- (Lampiran 1).

Berdasarkan keterangan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyajian akun bank pada neraca UEK-SP Harapan Bersama telah sesuai dengan penyajian akuntansi yang berlaku umum.

c. Piutang

Neraca tahun 2018 yang disajikan UEK-SP Harapan Bersama terdapat piutang sebesar Rp.562.132.100,- (Lampiran 1). Dana tersebut merupakan dana yang dipinjamkan kepada pemanfaat dengan jangka waktu 12 hingga 24 bulan yang kemudian dicicil setiap bulannya dpada tanggal jatuh tempo periode pinjaman. Jumlah piutang yang disajikan sebesar nilai kotorny,. yang artinya UEK-SP Harapan Bersama tidak membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih didalam neraca.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian piutang yang dilakukan UEK-SP Harapan Bersama belum sesuai dengan akuntansi yang berterima umum.

UEK-SP Harapan Bersama seharusnya melakukan penyajian piutang yang memisahkan antara piutang lancar yang berumur kurang dari 1 tahun ke dalam

piutang lancar, dan untuk piutang lancar yang berumur lebih dari 1 tahun ke dalam piutang jangka panjang.

d. Cadangan Penghapusan Piutang

UEK-SP Harapan Bersama menggunakan metode cadangan sebagai metode penghapusan piutang. Dapat dilihat dari laporan perkembangan pinjaman tahun 2018 terdapat cadangan penghapusan sebesar Rp.374.603.930,- tetapi jumlah tersebut tidak disajikan ke dalam neraca, seharusnya jumlah tersebut disajikan apabila piutang benar-benar tertagih.

UEK-SP Harapan Bersama membuat akun cadangan penghapusan piutang tetapi saldonya Rp.0,- dikarenakan pihak pengelola UEK-SP Harapan Bersama sudah yakin bahwa piutang tersebut dapat ditagih, karena pengawasan yang dilakukan UEK-SP Harapan Bersama sangat ketat dan kuat. Serta sudah dilakukan kesepakatan antara UEK-SP dengan peminjam untuk memberikan anggunan jika tidak mampu melunasi.

Seharusnya UEK-SP Harapan Bersama membuat jurnal penyesuaian diakhir periode untuk akun penghapusan piutang.

Berikut Ayat jurnal untuk mencatat estimasi piutang tak tertagih:

Beban Piutang Tak Tertagih	Rp. 374.603.930,-
----------------------------	-------------------

Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp. 374.603.930,-
---------------------------------	-------------------

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyajian akun cadangan penghapusan piutang pada UEK-SP Harapan Bersama belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

e. Inventaris (Aset Tetap)

Neraca tahun 2018 pada UEK-SP Harapan Bersama terdapat akun inventaris dengan jumlah sebesar Rp.8.249.000,- (Lampiran 1) terdapat penyusutan perbulan sebesar Rp.22.222,- (Lampiran 2) pada laporan laba rugi, sedangkan penyusutan perbulan yang ada pada daftar inventaris sebesar Rp. 229.139,- (Lampiran 3) terdapat selisih sebesar Rp.206.917,-. Hal ini terjadi karena penyajian penyusutan pada laporan laba rugi tidak berdasarkan penyusutan pada daftar inventaris melainkan diambil dari neraca percobaan.

Pada akumulasi penyusutan juga terdapat perbedaan dengan akumulasi penyusutan yang ada pada daftar inventaris. Akumulasi penyusutan pada neraca sebesar Rp. -8.273.417,- sedangkan pada daftar inventaris sebesar Rp.5.887.500,-. Hal ini disebabkan karena ada inventaris berupa Printer Canon tidak disusutkan.

f. Hutang Lancar

Hutang lancar yaitu hutang perusahaan kepada pihak lain dimana perusahaan berkewajiban untuk melunasi dalam jangka waktu kurang lebih satu periode atau satu tahun. Pada UEK-SP Harapan Bersama terdapat hutang lancar pada akun passiva yaitu hutang pihak lain sebesar Rp.0,- dikarenakan pihak UEK-SP Harapan Bersama tidak memiliki kewajiban untuk membayar kepada pihak lain.

g. Hutang DUK (Dana Usaha Kelurahan)

Pada akun Passiva terdapat hutang DUK yang terdapat pada neraca sebesar Rp.0,- hal tersebut dikarenakan dana yang diterima dari pemerintah tidak bersifat wajib untuk dikembalikan. Dana yang diberikan oleh pemerintah dimasukkan ke dalam akun bantuan/akuisisi oleh pihak UEK-SP Harapan Bersama pada kolom

modal pada passiva. Pada tahun 2018 terdapat bantuan/akuisisi sebesar Rp.444.238.319,- (Lampiran 1).

2. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan SAK ETAP bahwa laporan laba rugi mengungkapkan semua pos pendapatan dan beban yang diakui ke dalam satu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain.

Laporan laba rugi UEK-SP Harapan Bersama pada tahun 2018 terdapat pendapatan dan beban. Pada pendapatan terdapat akun jasa pinjaman sebesar Rp.60.286.100,- dan pendapatan bunga bank sebesar Rp.36.654,-, pendapatan denda sebesar Rp.472.200,-. Pada biaya terdapat akun insentif pelaku, adm dan umum, transportasi, sewa kantor, sewa dibayar dimuka, penyusutan, bunga hutang DUK, lain-lain, cadangan penghapusan piutang, adm dan pajak bank.

UEK-SP Harapan Bersama menggunakan format laporan laba rugi single step, yaitu semua pendapatan dikelompokkan tersendiri dibagian atas dan semua beban dikelompokkan dibagian bawah kemudian dijumlahkan. Artinya jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban, sehingga terdapat selisih yang merupakan laba bersih atau rugi bersih.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa UEK-SP Harapan Bersama telah sesuai dengan SAK ETAP yang tujuannya untuk memahami kinerja keuangan pada entitas.

Tabel 4.7
Laporan Laba Rugi
Desember 2018

4	PENDAPATAN		
41	Jasa Pinjaman	Rp	60.286.100
42	Bunga Bank	Rp	36.654
43	Denda	Rp	474.200
44	Provinsi/pedapatan lain-lain	Rp	0
	TOTAL PENDAPATAN	Rp	60.796.954
5	BIAYA		
51	Insentif Pelaku	Rp	33.048.600
52	Administrasi dan umum	Rp	5.893.300
53	Transportasi	Rp	0
54	Sewa kantor	Rp	0
55	Sewa di bayar dimuka	Rp	0
56	Penyusutan	Rp	2.199.722
57	Bunga hutang DUK	Rp	0
58	Lain-lain	Rp	200.000
59	Cadangan penghapusan piutang	Rp	0
510	Administrasi dan pajak	Rp	48.000
	Total Biaya	Rp	41.389.622
	LABA (RUGI)	Rp	19.407.332

Sumber: Laporan Laba Rugi UEK-SP Harapan Bersama

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba rugi tahun berjalan pendapatan dan beban yang diakui langsung pada ekuitas untuk periode tersebut, laporan ini berisikan penjelasan tentang perubahan ekuitas perusahaan setelah melakukan kegiatan operasional selama periode akuntansi tertentu.

Berikut contoh Laporan Perubahan Ekuitas yang dapat dibuat UEK-SP Harapan Bersama.

Tabel 4.8
Laporan Perubahan Ekuitas
Desember 2018

Modal awal	Rp. 444.238.319,-
Saldo laba	Rp. 95.417.064,-
Laba Bersih	<u>Rp. 19.407.332,-</u>
	<u>Rp. 507.265.957,-</u>

Sumber: Data Olahan

UEK-SP Harapan Bersama belum menyajikan laporan perubahan ekuitas sehingga belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang harus dilaporkan pada akhir pelaporan keuangan. UEK-SP Harapan Bersama belum membuat laporan arus kas yang seharusnya dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Berarti pencatatan yang dilakukan UEK-SP Harapan Bersama belum sesuai dengan SAK ETAP.

UEK-SP Harapan Bersama seharusnya membuat laporan arus kas untuk memudahkan melihat informasi perubahan historis kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Berikut contoh laporan arus kas sebagai berikut.

Tabel 4.9
Laporan Arus Kas
Desember 2018

ARUS KAS DAN AKTIVITAS OPERASI	
Kas dan Pendapatan Jasa	Rp.60.286.100,-
Bunga Bank	RP.36.654,-
Denda	Rp.474.200,-
DARI AKTIVITAS ORGANISASI	
Arus kas dari aktivitas:	
Insentif Pelaku	Rp.33.048.600,-
Adm dan Umum	Rp.5.893.300,-
Beban Penyusutan	Rp.2.199.722,-
Beban lain-lain	Rp.200.000,-
Adm dan Pajak Bank	<u>Rp.48.000,-</u>
	(Rp.41.389.622,-)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	Rp.19.407.332,-
DARI AKTIVITAS INVENTASI	
Pembelian Inventaris	<u>(Rp.800.000,-)</u>
Kenaikan dan penurunan bersih kas dan setara kas	Rp. 18.607.332,-
Kas dan setara kas pada awal tahun	Rp.42.189.622,-
Kas dan setara kas pada akhir tahun	Rp.60.796.954,-

Sumber: Data Olahan

5. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat informasi tambahan berupa penjelasan mengenai jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan harus :

1. Memberikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan.

2. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK-ETAP tetapi tidak disajikan ke dalam laporan keuangan.
3. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

UEK-SP Harapan Bersama tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dimana suatu entitas diharuskan membuat catatan atas laporan keuangan yang dimana tujuannya untuk mengetahui kebijakan akuntansi yang diterapkan dan asal kegunaan dengan entitas tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang penulis lakukan pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, maka dapat penulis berikan simpulan serta saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama menggunakan dasar pencatatan *accrual basis*, yaitu pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi.
2. UEK-SP Harapan Bersama sudah membuat laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Tetapi pihak UEK-SP Harapan Bersama tidak memisah antara akun aktiva lancar dan aktiva tetap. Hutang lancar dan hutang jangka panjang juga tidak dipisahkan.
3. UEK-SP Harapan Bersama tidak mencatat cadangan penghapusan piutang dan aset tetap sesuai dengan akuntansi yang berterima umum.
4. UEK-SP Harapan Bersama tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
5. Penerapan akuntansi pada UEK-SP Harapan Bersama belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5.2 Saran

1. Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Harapan Bersama sebaiknya membuat proses akuntansi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. UEK-SP Harapan Bersama sebaiknya mengelompokkan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan sebaiknya memisahkan antara aset lancar dan aset tetap.
3. UEK-SP Harapan Bersama sebaiknya mencatat cadangan penghapusan piutang yang sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum.
4. UEK-SP Harapan Bersama sebaiknya membuat laporan perubahan ekuitas untuk mempermudah mengetahui keadaan ekuitas yang sebenarnya. dan sebaiknya membuat laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
5. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perbandingan atau referensi dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhianto, Wildana Nur. 2019. Buku Sakti Pengantar Akuntansi, Quadrant. Yogyakarta.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi, CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Harrison, Walter T. Charles T. Horngren. C. William Thomas. Themin Suwardy. 2012. Akuntansi Keuangan, Jilid 1. Edisi 8. Erlangga. Jakarta.
- Hery. 2015. Pengantar Akuntansi, PT. Grasindo. Jakarta.
- Hery. 2017. Teori Akuntansi, PT. Grasindo. Jakarta.
- Hery. 2019. Akuntansi Aktiva = Utang + Modal, PT. Grasindo. Jakarta.
- Ikhsan, Arfan. 2012. Pengantar Praktis Akuntansi, Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi, Cetakan Kelima. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir. 2011. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kesebelas. Liberty. Yogyakarta.
- Putra, Indra Mahardika. 2019. Pengantar Komplet Akuntansi dan Perpajakan, Quadrant. Yogyakarta.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Erlangga. Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Pengantar Akuntansi, Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Warren, Carl S. Reeve, James M. Duchac, Jonathan E. Suhardianto Novrys. 2014. Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia. Edisi 25. Terjemahan Novrys Suhardianto dan Devi S. Klanjati. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Pemerintah RI. 2013. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro. Jakarta.